



ABSTRAK

Perusahaan yang berorientasi laba selalu berusaha mencapai laba optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengalokasikan sumber-sumber yang dimilikinya secara optimal.

Pada perusahaan yang hanya menghasilkan satu macam produk, pencapaian laba optimal tergantung dari banyaknya produk yang berhasil dijual, harga, dan biaya yang dikeluarkan. Namun pada perusahaan yang menghasilkan lebih dari dua macam produk, tingkat laba dipengaruhi pula oleh komposisi produk yang dihasilkan dan dijual.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana komposisi produk yang optimal pada perusahaan rokok P.T. Djitoe I.T.C. Surakarta selama tahun 1990, agar laba kontribusi yang diperoleh maksimum. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1990 sudah merupakan produk yang optimal.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus



Guna memecahkan masalah, penulis menggunakan teknik analisis pendekatan pemrograman linier. Pemecahan masalah optimisasi dengan pendekatan ini dapat diselesaikan dengan metode grafik dan metode simplek. Oleh karena perusahaan memproduksi lebih dari dua macam produk, maka penulis menggunakan metode simplek. Penghitungan ini menggunakan bantuan program paket terapan komputer QSB. Dari hasil perhitungan ini akan diperoleh laba kontribusi pada komposisi produk optimal. Selanjutnya laba kontribusi pada komposisi produk sesungguhnya dibandingkan dengan laba kontribusi pada komposisi produk optimal.

Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa selama ini perusahaan belum menghasilkan produk yang optimal. Oleh karena itu perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan pemrograman linier dalam menentukan komposisi produk optimal agar diperoleh laba yang maksimal.